

Reverend Insanity Chapter 335 Bahasa Indonesia

Bab 335: Warisan Gu Immortal Bai Hu

Sistem sekte benua tengah berbeda dari sistem klan perbatasan selatan.

Dalam klan, ikatan darah mempertahankan hierarki, dan klan adalah target untuk dipelihara. Tetapi dalam sekte, tuan dan murid menggantikan sistem garis keturunan. Dalam sekte, mereka merekrut murid dan selama seseorang memiliki bakat dan karakter yang baik, mereka akan diterima.

Tepatnya demikian, Fang Zheng diserap ke dalam Sekte Derek Abadi sebagai salah satu anggotanya.

Di Immortal Crane Sect, dari rendah ke tinggi, mereka diklasifikasikan sebagai, murid luar, murid dalam, murid elit, murid warisan, sesepuh sekte, pemimpin sekte, dan sesepuh tertinggi.

Ujian kecil tiga tahun, adalah memilih murid batin. Ujian tengah delapan tahun adalah untuk memilih murid elit. Adapun ujian besar lima belas tahun, itu memungkinkan seseorang untuk naik ke murid warisan.

Di atas murid warisan, itu adalah sesepuh sekte.

Para tetua sekte di Immortal Crane Sect memiliki setidaknya peringkat empat budidaya. Pemimpin sekte akan memiliki budidaya peringkat lima, dan para tetua tertinggi adalah peringkat enam Dewa Gu, bahkan ada peringkat tujuh di antara mereka!

Benua tengah merupakan wilayah terkuat dibandingkan dengan utara, selatan, timur, dan barat. Sekte Derek Abadi adalah sekte sepuluh teratas di benua tengah, bahkan lebih kuat dari klan Shang.

Pemilihan murid tidak melibatkan tempat lahir, atau prioritas regional manapun. Jadi, di Immortal Crane Sect, tidak ada bakat kelas C.

Nilai B adalah yang paling umum terlihat, tetapi ada banyak nilai A juga.

Fang Zheng adalah seorang jenius dengan bakat kelas A tidak diragukan lagi. Tapi di Immortal Crane Sect, dalam kekuatan super level, ada banyak jenius seperti dia.

“Fang Zheng, Anda dilahirkan cerdas dan bersedia untuk melakukan kesulitan, sekarang Anda memiliki kultivasi peringkat empat, Anda sudah memenuhi syarat untuk menjadi sesepuh sekte. Tetapi Anda hanya memasuki sekte untuk waktu yang singkat, Anda perlu menyelesaikan banyak misi sekte untuk membuktikan kesetiaan Anda. Saya harap Anda dapat terus bekerja keras, menjadi pemenang dalam ujian besar, dan menjadi murid warisan. “Pemimpin Sekte Bangau Abadi duduk di kursi besarnya saat dia menatap Fang Zheng, yang sedang berlutut di bawah tangga.

“Ya, saya akan mengingat ajaran pemimpin,” jawab Fang Zheng.

“Sekarang, saya memiliki misi sekte untuk diserahkan kepada Anda dan beberapa murid elit. Kembali

dan baca detailnya, pergi.” Kata pemimpin sekte saat seorang kutu buku terbang.

Fang Zheng menerimanya dan pergi.

Begitu dia kembali, dia berbaring di tempat tidur dan tertidur.

Mengontrol cacing Gu membutuhkan banyak konsentrasi, dia menghabiskan banyak energi mental untuk melakukannya, terkadang dia harus melakukan banyak tugas dan melakukan banyak hal sekaligus.

Dalam pertempuran dengan Sun Yuan Hua, Fang Zheng menggunakan semua kartu trufnya dan benar-benar menggunakan semua kemampuannya.

Dia terlalu lelah, dengan paksa bertemu dengan pemimpin sekte untuk menyelesaikan inisiasi untuk maju menjadi murid elit. Kepalanya masih sakit, seperti palu yang menghantamnya, sementara bahunya begitu sakit hingga hampir tidak bisa menopang lehernya. Dia mengantuk dan pusing.

Fang Zheng tidur selama dua hari dua malam, sampai serangkaian ketukan membangunkannya.

Begitu dia membuka pintu, dia melihat sekelompok murid elit.

Murid-murid ini terdiri dari pria dan wanita, mereka kebanyakan peringkat tiga tetapi ada beberapa dengan kultivasi peringkat empat.

Berbeda dari klan, yang tidak membutuhkan kesetiaan untuk diuji, sekte perlu melakukannya.

Semakin tinggi hierarki, semakin sedikit jumlah murid elit, murid warisan, dan tetua. Banyak yang berkultivasi ke peringkat empat, tetapi tersingkir selama ujian. Sehingga mengakibatkan banyak murid dan tetua memiliki kultivasi peringkat empat yang sama.

Tetapi terlepas dari kultivasi mereka, para tetua pasti memiliki kekuatan pertempuran yang lebih tinggi daripada murid. Itu karena mereka dipilih secara ketat melalui ujian, dan paling berbakat di antara ribuan lainnya.

“Fang Zheng, kita punya misi yang sama. Dalam perjalanan ini, kuharap kita bisa saling menjaga.”

“Fang Zheng, aku melihat pertarunganmu dengan Sun Yuan Hua, itu sangat seru!”

“Kuharap kita bisa berdebat sepanjang jalan...”

Orang-orang ini sangat ramah. Itu karena mereka tahu Fang Zheng mengendalikan kelompok burung bangau terbang besi yang jumlahnya sepuluh ribu. Meskipun dia tidak bisa mengendalikan mereka dengan sempurna, kekuatan seperti itu masih bisa dihormati.

“Kamu terlalu sopan, saudara sekte sekte saya. Saya malu, beberapa hari ini, saya telah tidur, saya belum melihat detail misinya.” Fang Zheng menangkapkin tinjunya, mengakui.

“Begitu, kalau begitu, aku akan memberitahumu secara langsung, misi kita kali ini sangat penting! Fang Zheng, beberapa bulan yang lalu, peristiwa mengejutkan terjadi di gunung Tian Ti, apa kamu tahu tentang itu?” Seorang murid elit bertanya.

“Gunung Tian Ti?” Fang Zheng mengangguk: “Masalah ini sangat besar, saya tahu tentang itu. Di gunung Tian Ti, warisan Peri Bai Hu muncul. Peri Bai Hu adalah orang terkenal di jalan lurus, peringkat enam Gu Immortal, dan memiliki Hu Immortal diberkati tanah. Setelah warisan ini muncul, banyak Dewa Gu keluar. Selama seseorang mewarisi warisan ini, mereka akan mendapatkan tanahnya yang diberkati. Saat ini, gunung Tian Ti sangat dikelilingi oleh banyak Dewa Dewa. “

“Fang Zheng, aku akan memberitahumu secara langsung, misi kita kali ini adalah pergi ke gunung Tian Ti dan mencoba mendapatkan warisan ini. LORDGu Immortal dari Sekte Bangau Abadi kami telah mencapai kesepakatan dengan penguasa sekte lain, untuk menjaga perdamaian, mereka tidak akan menyerang, tetapi sebaliknya, memilih beberapa murid elit di sekte mereka untuk bersaing secara adil. “

Fang Zheng mendengar ini, dan matanya membelalak, menunjukkan keinginan yang kuat: “Apakah kamu serius?”

Ini adalah warisan dari Gu Immortal!

“Tentu saja, jika kita benar-benar ditakdirkan dan menjadi pewarisnya, kita pasti akan sukses. Di masa depan, kita memiliki peluang besar untuk menerobos ke ranah Gu Immortal. Tapi selain Sekte Bangau Abadi kita, ada juga Surgawi Sekte Teratai, Lembah Kupu-Kupu Roh, Sekte Jiwa Kuno, Sekte Iri Surga, dan sepuluh sekte teratas di benua tengah lainnya. Jadi, selama perjalanan ini, kita harus bekerja sama dan tetap bersatu! “

“Tentu saja!” Fang Zheng segera menjawab.

. . .

Gunung Huo Tan di perbatasan selatan adalah gunung berapi yang tidak aktif.

Tingginya sekitar tiga kilometer, dan puncak gunungnya datar dengan lubang yang mengalir dengan magma di dalamnya. Asap tebal sesekali naik dari corong seperti cerobong asap.

Sumber daya terbesar di gunung ini adalah batu arang, hampir terlihat di mana-mana.

Jenis batu arang ini terbakar dalam waktu yang lama dan mengeluarkan sedikit panas, serta tidak mengeluarkan asap, paling sering digunakan di kota klan Shang, kota terdalam kelima.

Sudah beberapa hari sejak Fang Yuan dan Bai Ning Bing melangkah ke gunung Huo Tan.

Mereka telah berangkat dari gunung Shang Liang, untuk mencapai gunung San Cha, gunung Huo Tan adalah perhentian yang diperlukan.

Menginjak bebatuan arang akan terasa panas dari bawah, karena udaranya kering dan tidak lembab. Melihat jauh, yang bisa dilihat hanyalah batu arang merah tua.

Ada juga pepohonan di gunung ini.

Tetapi pohon-pohon ini pendek dan tipis, cabang-cabangnya seperti jarum dan tidak menghalangi sinar matahari.

Dengan demikian, di gunung Huo Tan, seseorang bisa memiliki penglihatan yang lebih luas dibandingkan dengan berada di gunung lain.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing melakukan perjalanan di gunung, jika burung terbang di langit dan melihat ke bawah, mereka akan melihat dua semut kecil merayap perlahan.

Sebenarnya, mereka sedang diamati.

“Hehe, mereka akhirnya sampai di sini.”

Gunung Huo Tan adalah lokasi yang diperlukan di sepanjang jalan, mereka pasti akan lewat di sini jika mereka ingin pergi ke gunung San Cha.

Di sudut yang tidak signifikan, dua Master Gu iblis bersembunyi.

Mereka adalah dua pria botak, yang lebih tua disebut Jiao Huang, sedangkan pria paruh baya disebut Meng Tu, mereka adalah duo pembunuh terkenal di antara para Master Gu iblis.

“Selama kita membunuh keduanya, klan Shang akan memiliki sepuluh ribu batu purba sebagai hadiah, dan kita juga akan mendapatkan sepasang token kuning. Bagaimana kita bisa melepaskan kesepakatan yang begitu bagus?” Meng Tu menjilat bibirnya dengan penuh semangat.

“Tapi mereka berdua peringkat empat Gu Master, kita hanya peringkat tiga tahap puncak. Ini bagus, tapi risikonya lebih tinggi! Aku tidak yakin apakah itu kesalahan untuk menerima ini ...” Jiao Huang lebih tua dan lebih bijaksana, menunjukkan kekhawatiran di wajahnya.

“Kakak Jiao Tu, jangan takut dengan kultivasi mereka. Jadi bagaimana jika mereka peringkat empat, mereka hanya peringkat empat tahap awal. Sebagian besar cacing Gu di tangan mereka masih peringkat tiga. Apalagi, tidak seperti itu. Kita belum pernah membunuh Gu Master peringkat empat sebelumnya, ingatlah bahwa Xiao Fu Lu yang dibunuh oleh kita?” Meng Tu mendorong.

Begitu dia menyebut Xiao Fu Lu, Jiao Huang mengerutkan kening, sambil berkata dengan gugup: “Bukankah aku sudah sering menyebutkannya, jangan membicarakan tentang Xiao Fu Lu. Dia adalah cucu dari sesepuh tertinggi klan Xiao, kami menyinggung seorang Dewa Gu. Saat kita membunuhnya. Simpan masalah ini di perutmu dan jangan pernah menyebutkannya lagi. “

“Hmph, jadi bagaimana jika dia seorang Gu Immortal? Bukankah kita hidup bebas dan aman selama ini?” Meng Tu cemberut acuh tak acuh: “Dewa Gu tidak mahakuasa, belum lagi dua Master Gu peringkat empat yang baru maju ini. Saudaraku, jangan lupa bahwa kita telah menghabiskan beberapa hari mempersiapkan jebakan itu untuk mereka. Hehehe!”

Berbicara tentang jebakan itu, ekspresi Jiao Huang menjadi santai.

Dia bergumam: “Selama mereka jatuh ke dalam perangkap dan terlibat dalam pertempuran sengit, esensi primitif mereka akan habis dan kita akan memiliki kesempatan untuk bertindak!”

“Tepat.” Kata Meng Tu, saat matanya tiba-tiba bersinar, berkata dengan lembut tapi bersemangat: “Cepat lihat, mereka jatuh ke dalam jebakan!”

Fang Yuan dan Bai Ning Bing berhenti berjalan.

Tanah di dekatnya mulai bergetar hebat. Pecahan batu jatuh dari kedua sisi.

Di tanah, tanah tergeser saat buaya lava merangkak keluar dari tanah.

“Itu adalah kelompok buaya lava, ada seribu raja binatang buas!” Bai Ning Bing berkonsentrasi, menatap pemimpin kelompok itu.

Raja buaya lava ini bertubuh besar, seukuran tiga ekor gajah.

Tubuhnya tertutup sisik merah tua, dan empat kaki tebal menopang tubuhnya yang besar. Ekor buaya yang memancarkan cahaya metalik memiliki panjang lebih dari sepuluh meter. Di punggungnya ada dua gumpalan, seperti dua gunung api kecil. Saat bernapas, dua jejak asap hitam mengepul dari gunung berapi, tebal dan tipis secara berirama.

Saat raja buaya lava merangkak keluar dari tanah, ia menatap Fang dan Bai, tetapi sebagian besar perhatiannya tertuju pada Fang Yuan.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing berada di peringkat empat tahap awal Gu Masters, tetapi ia memiliki peringkat empat esensi purba tahap tengah.

Raja buaya lava memiliki indra yang tajam, ia segera merasakan aura Fang Yuan lebih menakutkan.

Ia membuka mulutnya, dan lebih dari seribu buaya lava mengelilingi Fang dan Bai.

Menghadapi situasi berbahaya seperti itu, Fang Yuan tertawa: “Itu hanyalah beberapa buaya, Bai Ning Bing, bekerja sama dengan saya dan membunuh raja buaya lava ini!”

“Oke.” Bai Ning Bing menjawab dengan jelas, tapi niat pertempuran melonjak di matanya.

Saat itu, ketika mereka pertama kali meninggalkan gunung Qing Mao, mereka juga bertemu dengan raja buaya lava, dan menjauh darinya.

Tetapi sekarang, mereka berbeda, memiliki budidaya peringkat empat, bahkan jika raja buaya lava ini adalah raja seribu binatang, itu tidak dapat menghentikan jalan mereka!

Bab 335: Warisan Gu Immortal Bai Hu

Sistem sekte benua tengah berbeda dari sistem klan perbatasan selatan.

Dalam klan, ikatan darah mempertahankan hierarki, dan klan adalah target untuk dipelihara. Tetapi dalam sekte, tuan dan murid menggantikan sistem garis keturunan. Dalam sekte, mereka merekrut murid dan selama seseorang memiliki bakat dan karakter yang baik, mereka akan diterima.

Tepatnya demikian, Fang Zheng diserap ke dalam Sekte Derek Abadi sebagai salah satu anggotanya.

Di Immortal Crane Sect, dari rendah ke tinggi, mereka diklasifikasikan sebagai, murid luar, murid dalam, murid elit, murid warisan, sesepuh sekte, pemimpin sekte, dan sesepuh tertinggi.

Ujian kecil tiga tahun, adalah memilih murid batin. Ujian tengah delapan tahun adalah untuk memilih

murid elit. Adapun ujian besar lima belas tahun, itu memungkinkan seseorang untuk naik ke murid warisan.

Di atas murid warisan, itu adalah sesepuh sekte.

Para tetua sekte di Immortal Crane Sect memiliki setidaknya peringkat empat budidaya. Pemimpin sekte akan memiliki budidaya peringkat lima, dan para tetua tertinggi adalah peringkat enam Dewa Gu, bahkan ada peringkat tujuh di antara mereka!

Benua tengah merupakan wilayah terkuat dibandingkan dengan utara, selatan, timur, dan barat. Sekte Derek Abadi adalah sekte sepuluh teratas di benua tengah, bahkan lebih kuat dari klan Shang.

Pemilihan murid tidak melibatkan tempat lahir, atau prioritas regional manapun. Jadi, di Immortal Crane Sect, tidak ada bakat kelas C.

Nilai B adalah yang paling umum terlihat, tetapi ada banyak nilai A juga.

Fang Zheng adalah seorang jenius dengan bakat kelas A tidak diragukan lagi. Tapi di Immortal Crane Sect, dalam kekuatan super level, ada banyak jenius seperti dia.

“Fang Zheng, Anda dilahirkan cerdas dan bersedia untuk melakukan kesulitan, sekarang Anda memiliki kultivasi peringkat empat, Anda sudah memenuhi syarat untuk menjadi sesepuh sekte. Tetapi Anda hanya memasuki sekte untuk waktu yang singkat, Anda perlu menyelesaikan banyak misi sekte untuk membuktikan kesetiaan Anda. Saya harap Anda dapat terus bekerja keras, menjadi pemenang dalam ujian besar, dan menjadi murid warisan.” Pemimpin Sekte Bangau Abadi duduk di kursi besarnya saat dia menatap Fang Zheng, yang sedang berlutut di bawah tangga.

“Ya, saya akan mengingat ajaran pemimpin,” jawab Fang Zheng.

“Sekarang, saya memiliki misi sekte untuk diserahkan kepada Anda dan beberapa murid elit. Kembali dan baca detailnya, pergi.” Kata pemimpin sekte saat seorang kutu buku terbang.

Fang Zheng menerimanya dan pergi.

Begitu dia kembali, dia berbaring di tempat tidur dan tertidur.

Mengontrol cacing Gu membutuhkan banyak konsentrasi, dia menghabiskan banyak energi mental untuk melakukannya, terkadang dia harus melakukan banyak tugas dan melakukan banyak hal sekaligus.

Dalam pertempuran dengan Sun Yuan Hua, Fang Zheng menggunakan semua kartu trufnya dan benar-benar menggunakan semua kemampuannya.

Dia terlalu lelah, dengan paksa bertemu dengan pemimpin sekte untuk menyelesaikan inisiasi untuk maju menjadi murid elit. Kepalanya masih sakit, seperti palu yang menghantamnya, sementara bahunya begitu sakit hingga hampir tidak bisa menopang lehernya. Dia mengantuk dan pusing.

Fang Zheng tidur selama dua hari dua malam, sampai serangkaian ketukan membangunkannya.

Begitu dia membuka pintu, dia melihat sekelompok murid elit.

Murid-murid ini terdiri dari pria dan wanita, mereka kebanyakan peringkat tiga tetapi ada beberapa dengan kultivasi peringkat empat.

Berbeda dari klan, yang tidak membutuhkan kesetiaan untuk diuji, sekte perlu melakukannya.

Semakin tinggi hierarki, semakin sedikit jumlah murid elit, murid warisan, dan tetua. Banyak yang berkultivasi ke peringkat empat, tetapi tersingkir selama ujian. Sehingga mengakibatkan banyak murid dan tetua memiliki kultivasi peringkat empat yang sama.

Tetapi terlepas dari kultivasi mereka, para tetua pasti memiliki kekuatan pertempuran yang lebih tinggi daripada murid. Itu karena mereka dipilih secara ketat melalui ujian, dan paling berbakat di antara ribuan lainnya.

“Fang Zheng, kita punya misi yang sama. Dalam perjalanan ini, kuharap kita bisa saling menjaga.”

“Fang Zheng, aku melihat pertarunganmu dengan Sun Yuan Hua, itu sangat seru!”

“Kuharap kita bisa berdebat sepanjang jalan...”

Orang-orang ini sangat ramah. Itu karena mereka tahu Fang Zheng mengendalikan kelompok burung bangau terbang besi yang jumlahnya sepuluh ribu. Meskipun dia tidak bisa mengendalikan mereka dengan sempurna, kekuatan seperti itu masih bisa dihormati.

“Kamu terlalu sopan, saudara sekte sekte saya. Saya malu, beberapa hari ini, saya telah tidur, saya belum melihat detail misinya.” Fang Zheng menangkapkinjanya, mengakui.

“Begitu, kalau begitu, aku akan memberitahumu secara langsung, misi kita kali ini sangat penting! Fang Zheng, beberapa bulan yang lalu, peristiwa mengejutkan terjadi di gunung Tian Ti, apa kamu tahu tentang itu?” Seorang murid elit bertanya.

“Gunung Tian Ti?” Fang Zheng mengangguk: “Masalah ini sangat besar, saya tahu tentang itu. Di gunung Tian Ti, warisan Peri Bai Hu muncul. Peri Bai Hu adalah orang terkenal di jalan lurus, peringkat enam Gu Immortal, dan memiliki Hu Immortal diberkati tanah. Setelah warisan ini muncul, banyak Dewa Gu keluar. Selama seseorang mewarisi warisan ini, mereka akan mendapatkan tanahnya yang diberkati. Saat ini, gunung Tian Ti sangat dikelilingi oleh banyak Dewa Dewa.”

“Fang Zheng, aku akan memberitahumu secara langsung, misi kita kali ini adalah pergi ke gunung Tian Ti dan mencoba mendapatkan warisan ini. LORD Gu Immortal dari Sekte Bangau Abadi kami telah mencapai kesepakatan dengan penguasa sekte lain, untuk menjaga perdamaian, mereka tidak akan menyerang, tetapi sebaliknya, memilih beberapa murid elit di sekte mereka untuk bersaing secara adil.”

Fang Zheng mendengar ini, dan matanya membelalak, menunjukkan keinginan yang kuat: “Apakah kamu serius?”

Ini adalah warisan dari Gu Immortal!

“Tentu saja, jika kita benar-benar ditakdirkan dan menjadi pewarisnya, kita pasti akan sukses. Di masa depan, kita memiliki peluang besar untuk menerobos ke ranah Gu Immortal. Tapi selain Sekte Bangau

Abadi kita, ada juga Surgawi Sekte Teratai, Lembah Kupu-Kupu Roh, Sekte Jiwa Kuno, Sekte Iri Surga, dan sepuluh sekte teratas di benua tengah lainnya. Jadi, selama perjalanan ini, kita harus bekerja sama dan tetap bersatu! “

“Tentu saja!” Fang Zheng segera menjawab.

Gunung Huo Tan di perbatasan selatan adalah gunung berapi yang tidak aktif.

Tingginya sekitar tiga kilometer, dan puncak gunungnya datar dengan lubang yang mengalir dengan magma di dalamnya. Asap tebal sesekali naik dari corong seperti cerobong asap.

Sumber daya terbesar di gunung ini adalah batu arang, hampir terlihat di mana-mana.

Jenis batu arang ini terbakar dalam waktu yang lama dan mengeluarkan sedikit panas, serta tidak mengeluarkan asap, paling sering digunakan di kota klan Shang, kota terdalam kelima.

Sudah beberapa hari sejak Fang Yuan dan Bai Ning Bing melangkah ke gunung Huo Tan.

Mereka telah berangkat dari gunung Shang Liang, untuk mencapai gunung San Cha, gunung Huo Tan adalah perhentian yang diperlukan.

Menginjak bebatuan arang akan terasa panas dari bawah, karena udaranya kering dan tidak lembab. Melihat jauh, yang bisa dilihat hanyalah batu arang merah tua.

Ada juga pepohonan di gunung ini.

Tetapi pohon-pohon ini pendek dan tipis, cabang-cabangnya seperti jarum dan tidak menghalangi sinar matahari.

Dengan demikian, di gunung Huo Tan, seseorang bisa memiliki penglihatan yang lebih luas dibandingkan dengan berada di gunung lain.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing melakukan perjalanan di gunung, jika burung terbang di langit dan melihat ke bawah, mereka akan melihat dua semut kecil merayap perlahan.

Sebenarnya, mereka sedang diamati.

“Hehe, mereka akhirnya sampai di sini.”

Gunung Huo Tan adalah lokasi yang diperlukan di sepanjang jalan, mereka pasti akan lewat di sini jika mereka ingin pergi ke gunung San Cha.

Di sudut yang tidak signifikan, dua Master Gu iblis bersembunyi.

Mereka adalah dua pria botak, yang lebih tua disebut Jiao Huang, sedangkan pria paruh baya disebut Meng Tu, mereka adalah dua pembunuh terkenal di antara para Master Gu iblis.

“Selama kita membunuh keduanya, klan Shang akan memiliki sepuluh ribu batu purba sebagai hadiah, dan kita juga akan mendapatkan sepasang token kuning. Bagaimana kita bisa melepaskan kesepakatan

yang begitu bagus?” Meng Tu menjilat bibirnya dengan penuh semangat.

“Tapi mereka berdua peringkat empat Gu Master, kita hanya peringkat tiga tahap puncak. Ini bagus, tapi risikonya lebih tinggi! Aku tidak yakin apakah itu kesalahan untuk menerima ini.” Jiao Huang lebih tua dan lebih bijaksana, menunjukkan kekhawatiran di wajahnya.

“Kakak Jiao Tu, jangan takut dengan kultivasi mereka. Jadi bagaimana jika mereka peringkat empat, mereka hanya peringkat empat tahap awal. Sebagian besar cacing Gu di tangan mereka masih peringkat tiga. Apalagi, tidak seperti itu. Kita belum pernah membunuh Gu Master peringkat empat sebelumnya, ingatlah bahwa Xiao Fu Lu yang dibunuh oleh kita?” Meng Tu mendorong.

Begitu dia menyebut Xiao Fu Lu, Jiao Huang mengerutkan kening, sambil berkata dengan gugup: “Bukankah aku sudah sering menyebutkannya, jangan membicarakan tentang Xiao Fu Lu. Dia adalah cucu dari sesepuh tertinggi klan Xiao, kami menyinggung seorang Dewa Gu. Saat kita membunuhnya. Simpan masalah ini di perutmu dan jangan pernah menyebutkannya lagi.”

“Hmph, jadi bagaimana jika dia seorang Gu Immortal? Bukankah kita hidup bebas dan aman selama ini?” Meng Tu cemberut acuh tak acuh: “Dewa Gu tidak mahakuasa, belum lagi dua Master Gu peringkat empat yang baru maju ini. Saudaraku, jangan lupa bahwa kita telah menghabiskan beberapa hari mempersiapkan jebakan itu untuk mereka. Hehehe!”

Berbicara tentang jebakan itu, ekspresi Jiao Huang menjadi santai.

Dia bergumam: “Selama mereka jatuh ke dalam perangkap dan terlibat dalam pertempuran sengit, esensi primitif mereka akan habis dan kita akan memiliki kesempatan untuk bertindak!”

“Tepat.” Kata Meng Tu, saat matanya tiba-tiba bersinar, berkata dengan lembut tapi bersemangat: “Cepat lihat, mereka jatuh ke dalam jebakan!”

Fang Yuan dan Bai Ning Bing berhenti berjalan.

Tanah di dekatnya mulai bergetar hebat. Pecahan batu jatuh dari kedua sisi.

Di tanah, tanah tergeser saat buaya lava merangkak keluar dari tanah.

“Itu adalah kelompok buaya lava, ada seribu raja binatang buas!” Bai Ning Bing berkonsentrasi, menatap pemimpin kelompok itu.

Raja buaya lava ini bertubuh besar, seukuran tiga ekor gajah.

Tubuhnya tertutup sisik merah tua, dan empat kaki tebal menopang tubuhnya yang besar. Ekor buaya yang memancarkan cahaya metalik memiliki panjang lebih dari sepuluh meter. Di punggungnya ada dua gumpalan, seperti dua gunung api kecil. Saat bernapas, dua jejak asap hitam mengepul dari gunung berapi, tebal dan tipis secara berirama.

Saat raja buaya lava merangkak keluar dari tanah, ia menatap Fang dan Bai, tetapi sebagian besar perhatiannya tertuju pada Fang Yuan.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing berada di peringkat empat tahap awal Gu Masters, tetapi ia memiliki

peringkat empat esensi purba tahap tengah.

Raja buaya lava memiliki indra yang tajam, ia segera merasakan aura Fang Yuan lebih menakutkan.

Ia membuka mulutnya, dan lebih dari seribu buaya lava mengelilingi Fang dan Bai.

Menghadapi situasi berbahaya seperti itu, Fang Yuan tertawa: "Itu hanyalah beberapa buaya, Bai Ning Bing, bekerja sama dengan saya dan membunuh raja buaya lava ini!"

"Oke." Bai Ning Bing menjawab dengan jelas, tapi niat pertempuran melonjak di matanya.

Saat itu, ketika mereka pertama kali meninggalkan gunung Qing Mao, mereka juga bertemu dengan raja buaya lava, dan menjauh darinya.

Tetapi sekarang, mereka berbeda, memiliki budidaya peringkat empat, bahkan jika raja buaya lava ini adalah raja seribu binatang, itu tidak dapat menghentikan jalan mereka!